

ABSTRAK

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN GENERATIF BERBASIS METAKOGNITIF TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI

**(Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Bandung Tahun
Ajaran 2015/2016)**

**Rina Setiawati
NIM 1200957**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa terdapat banyak permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran menulis. Permasalahan dalam pembelajaran menulis tersebut di antaranya: 1) kemampuan menulis siswa masih tergolong rendah, 2) rendahnya motivasi siswa dalam menulis, 3) kurang efektifnya model pembelajaran, dan 4) kesulitan guru dalam mengatasi kesulitan menulis yang dialami siswa. Sebagai alternatif pemecahan masalah dalam pembelajaran menulis tersebut, dilakukan penelitian dalam pembelajaran menulis teks eksposisi dengan model pembelajaran generatif berbasis metakognitif. Rumusan masalah penelitian ini meliputi: 1) Bagaimana proses pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran generatif berbasis metakognitif? 2) Bagaimanakah kemampuan menulis teks eksposisi siswa dengan menggunakan model pembelajaran generatif berbasis metakognitif? dan 3) Apakah terdapat perbedaan kemampuan menulis teks eksposisi antara siswa yang terdapat di kelas eksperimen dengan siswa yang terdapat di kelas kontrol? Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen kuasi dengan model *nonequivalent control group design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMAN 5 Bandung kelas X dengan sampel penelitian kelas X-C dan X-J yang berjumlah 64 orang. Setelah dilakukan penelitian dan penganalisisan data, diperoleh hasil rata-rata nilai kelas eksperimen pada pascates mengalami peningkatan yang signifikan. Nilai rata-rata kelas eksperimen pada tahap prates adalah sebesar 73,18, sedangkan pada tahap pascates sebesar 84 atau mengalami peningkatan nilai sebesar 14,75%. Berdasarkan pengujian data yang dilakukan, diperoleh t_{hitung} sebesar 3,24. Dengan kriteria hipotesis $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,24 > 1,67$, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain, terdapat perbedaan kemampuan menulis teks eksposisi yang signifikan antara siswa yang menggunakan model pembelajaran generatif berbasis metakognitif dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran proses menulis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran generatif berbasis metakognitif sangat efektif meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi. Oleh karena itu, model pembelajaran generatif berbasis metakognitif dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pemecahan masalah pembelajaran menulis.

ABSTRACT

***The Use of Generative Learning Model Based on Metacognitive Skill toward the Writing Exposition Text Ability
(A Quasi Experiment in Class X SMAN 5 Bandung
Academic Year 2015/2016)***

**Rina Setiawati
NIM 1200957**

This research is based on the fact that there are several issues found in learning writing. These issues include: 1) the ability of student's writing skill is relatively low, 2) the student's motivation in writing is low, 3) the lack of effective learning model, and 4) the difficulty of teachers in overcoming student's experience difficulties in writing. Moreover, the research in teaching of writing exposition text uses generative learning model based on metacognitive skill is made in order to be an alternative to solve the issues. The research problems of this study include: 1) How is the learning process of writing exposition text using metacognitive based generative learning? 2) How is the student's ability to write exposition text after using metacognitive based generative learning? 3) Is there any significant difference in the ability to write exposition text between students in the experimental class and those in the control class? The method used in this study is quasi-experimental model non-equivalent control group design. The population of this study is all students of class X SMAN 5 Bandung. In addition, the experimental classes are class X-C and X-J which contain 64 students as the sample. The result of this study found that the average value of the post-test experimental class has increased significantly. Besides, the average value of the experimental class at the stage of pre-test is at 73.18, while the post-test phase by 84 or increases in value by 14.75%. Based on the hypothesis testing, it is found that the t count is 3.24. With the hypothesis criteria $t_{\text{counted}} > t_{\text{table}}$, it means H_0 is rejected and H_a is accepted. In other words, it can be concluded that there are a significant difference in writing exposition text ability between students who use generative learning model based on metacognitive skill and students who are not using it. The results of this study indicate that the application of the generative learning model based on metacognitive skill is very effective to improve the students writing exposition text skill. Therefore, the generative learning model based on metacognitive skill can be used as one of the alternative solutions to resolve the problems of learning writing.